

# **Inovasi Produk Unggulan Desa Kayangan Dan Peranan Wanita Dalam Berwirausaha**

Deni W Prasetyo, RB Reynansyah RR  
STIE PGRI Dewantara Jombang  
Korespondensi\*: deni.stiedw@gmail.com

## **Abstrak**

Desa kayangan terkenal sebagai produsen samiler di desa kayangan, kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Namun beberapa masyarakat desa kayangan masih perlu inovasi untuk pengelolaan produk samiler. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menginovasi pengolahan samiler di desa kayangan ini agar menjadi produk yang dapat disukai masyarakat luas. Kegiatan ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan Februari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan. Dari hasil kegiatan intensif yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang memuaskan, mitrabinaan mampu meningkatkan omzet penjualan, mitra juga telah menambah varian baru pada samiler. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka diharapkan program ini dapat dilanjutkan oleh pemerintah di suatu tempat agar mitra binaan semakin berkembang.

**Kata Kunci: Wirausaha, Inovasi, Produk, Desa Kayangan**

## **Abstract**

*Kayangan Village is famous as a producer of samiler in Kayangan Village, Diwek District, Jombang Regency. However, some Kayangan village communities still need innovation for the management of samiler products. This community service activity aims to innovate samiler processing in Kayangan Village so that it becomes a product that can be liked by the wider community. This community services activity was carried out intensively for 1 month in February 2023 with a schedule agreed between the writing team and the fostered partners. From the results of the intensive activities that have been carried out, satisfactory results have been obtained, the partners have been able to increase sales turnover, partners have also added new variants to the samiler. From the results of the community services activities that have been carried out, it is hoped that this program can be continued by the government somewhere so that the fostered partners will further develop.*

**Keywords : Entrepreneurship, Innovation, Product, Kayangan Village**

## **A. PENDAHULUAN**

### **A.1 Profil Desa**

Desa Kayangan merupakan salah satu dari 20 desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Diwek kabupaten Jombang, berada di sebelah selatan salah satu tempat wisata religi yang berada di kabupaten Jombang yaitu makam Gus Dur. Desa kayangan didirikan oleh seorang perempuan bernama Soyinah yang oleh masyarakat desa Kayangan dipanggil mbah Soyi. Mbah Soyi adalah perempuan yang mandiri, beliau mulai membuka wilayah yang masih berupa hutan pada waktu itu dengan dibantu beberapa orang. (Kayangan, 2023)

Nama desa Kayangan menurut cerita masyarakat berawal dari cerita pewayangan. Dulu ada pertapa atau tokoh pewayangan yaitu semar pernah bertapa di wilayah yang mbah soyinah bersihkan. Bukti bahwa semar pernah bertapa di wilayah itu adalah adanya petilasan yang sekarang dikenal masyarakat sebagai Karangkletak, yang terletak di perbatasan desa Kayangan dengan desa Blimbing. Oleh karena itu Mbah Soyinah menamakan wilayah itu dengan nama Kayangan.

Seiring dengan perkembangan jaman tanah perdikan (dusun) semakin padat penduduknya dan masyarakat banyak yang membuka lahan pertanian dan pemukiman

sehingga berkembang menjadi 4 (empat) perdikan/dusun, yaitu dusun Kayangan, dusun Kayen, dusun Tebon dan dusun Tunggu. (membangun, 2016)

Setelah Indonesia merdeka, Desa Kayangan telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu:

Table 1.1  
Nama dan Masa Jabatan Kepala Desa Kayangan

<b>Nama Kepala Desa</b>	<b>Dari Tahun</b>	<b>Sampai Tahun</b>
Said	Sebelum 1952	1952
Islan	1952	1988
Huriono	1990	2006
Bagus Suseno	2007	2013
Tutik Hnadayani	2013	Sekarang

Wilayah Desa Kayangan terletak pada dataran rendah dengan kordinat antara 7°37'19.13"S 112°14'11.28"T , dengan luas 2,6497 km<sup>2</sup> atau 264,970 Ha, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Batas Wilayah Desa Kayangan

<b>Keterangan</b>	<b>Wilayah Desa</b>
Sebelah Utara	Desa Cukir Kec. Diwek
Sebelah Timur	Desa Bendet Kec. Diwek
Sebelah Selatan	Desa Puton Kec. Diwek
Sebelah Barat	Desa Keras Kec. Diwek

Pusat pemerintahan desa Kayangan terletak di dusun Kayangan RT/RW 06/02 dengan menempati areal lahan seluas 1.604 m<sup>2</sup>.



Gambar 1: Peta Wilayah Desa Kayangan

Jumlah penduduk Desa Kayangan sebanyak 6.065 jiwa yang tersebar di 4 Dusun, 9 RW dan 49 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 3.070 jiwa dan perempuan 2.995 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 2,3 (%) dengan tingkat kepadatan sebesar 2.288 jiwa/km<sup>2</sup>.

(chipmediakom, 2016)

## A.2 Mitra Binaan

Desa kayangan terkenal sebagai produsen samiler di desa kayangan, kecamatan Diwek, Kabupaten jombang. Namun beberapa masyarakat desa kayangan masih perlu

inovasi untuk pengelolaan produk samiler. Hal ini tampak pada sebagian produsen samiler masih mengolah samiler tanpa varian. Ada beberapa produsen yang mengelola samiler dengan varian pedas dan balado, namun jumlahnya masih sangat terbatas. Dari hasil observasi awal, ditemui ada beberapa wirausaha samiler namun masih belum menambah variannya.



Gambar 2: Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Melihat kondisi tersebut, tim penulis dengan dibantu kelompok mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara intensif guna meningkatkan kapasitas mitra binaan.

Kegiatan yang direncanakan adalah: 1) Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, 2) Penambahan varian rasa, 3) Pelatihan pengelolaan samiler kekinian.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### B.1 Wirausaha Desa

Pemerintah telah berupaya untuk pemeratakan pembangunan agar tidak terkonsentrasi di kota besar saja. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah adalah melalui pemberdayaan masyarakat desa dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat

STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di jombang ikut berpartisipasi dengan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi wirausaha desa. Kewirausahaan desa (rural entrepreneurship/ urban entrepreneurship) sebagai tindakan dan sikap mengorganisir seluruh komponen struktur ekonomi suatu pedesaan menggunakan segenap aset suatu desa seperti tenaga kerja, lingkungan, air serta tanah sebagai basis modal pengembangan wirausaha baru yang dioperasionalkan kolaboratif oleh segenap elemen suatu desa (Agustina, M. D. P, 2021). Kewirausahaan desa juga dapat dimaknai sebagai pengembangan usaha baru yang memelopori produk dan layanan baru, menciptakan pasar baru untuk penawarannya atau menggunakan teknologi canggih di daerah pedesaan. Kewirausahaan yang muncul di daerah non-perkotaan (Rachmawatie, S. J., & Pamujiasih, T, 2022). Desa wirausaha merupakan suatu desa yang melaksanakan kewirausahaan secara terorganisir oleh segenap komponen desa.

Selain dari wirausaha desa, juga memanfaatkan peranan wanita dalam berwirausaha. Faktor yang mendorong wanita berwirausaha karena faktor kemandirian

adanya keinginan wanita untuk mandiri bekerja dengan membuka usaha sendiri (berwirausaha) dalam mencari uang tanpa bergantung pada pemerintah maupun instansi lain (Maryasih, N. K, 2021).

Seharusnya menjadi perempuan harus memiliki jiwa berwirausaha, oleh karena itu dalam berwirausaha perlu adanya melatih skill untuk memulai berwirausaha dengan mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung. Sebagai wirausahawan harus bisa membaca peluang, mampu membaca competitor, membangun jaringan, dan juga harus sitiqomah (Maryati, S. P, 2020).

## B.2 Samiler

Desa Kayangan yang terletak di Kecamatan Diwek terkenal sebagai produsen olahan samiler di Kab. Jombang. Selama ini samiler masih diolah tanpa menggunakan varian rasa, padahal apabila dikelola menggunakan berbagai varian rasa, samiler akan lebih memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Samiler adalah hasil produk penduduk desa. Bahan dasar dari samiler ini adalah singkong, dimana proses pembuatan samiler ini harus memenuhi berbagai tahapan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Ada banyak kandungan gizi dalam 100 gram samiler, yaitu; 1) Karbohidrat 73,60%, 2) Protein 11,50%, 3) Lemak 8,11%, 4) Serat 5,1% (Purnama, I., Suhartiningsih, S., Kristiastuti, D., & Nurlaela, 2020).



Gambar 3: Pembuatan Samiler

Bahan dasar samiler ini adalah singkong. Dimana Singkong ini memiliki manfaat bagi kesehatan yaitu: 1) Sebagai penambah energi, 2) Membantu mencegah sembelit, 3) Membantu mengendalikan kadar gula darah, 4) Kaya akan mineral yang menjaga fungsi jaringan tubuh, 5) Memiliki manfaat untuk kesehatan kulit. Dalam samiler juga terdapat kandungan seperti agnesium, seng, besi, mangan dan tembaga. Selain itu kandungan kalium yang ada pada nya juga bisa membantu anda mengantur tekanan darah.

## C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan Februari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan.

Rencana Kegiatan :

1. Tahap awal: Pada kegiatan ini tim penulis beserta mahasiswa melakukan survey kondisi mitra binaan. Hal ini dilakukan guna mengetahui secara lebih jelas kondisi

dilapangan sebelum pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu pada tahap ini tim penulis juga mengurus perizinan dengan perangkat desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.

2. Tahap pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan ini adalah kegiatan inti Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini tim penulis berencana untuk: 1) Penambahan varian rasa, 2) Pembuatan medsos samiler, 3) Pelatihan pengelolaan samiler kekinian, 3) Pelatihan pemasaran secara online dan offline.
3. Tahap Akhir: Pada tahap ini tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi Dari hasil kegiatan. Tim penulis akan bermusyawarah dengan mitra binaan serta perangkat desa setempat untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta merencanakan tindak lanjut kegiatan.

#### **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah di susun, tim penulis melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dibantu tim mahasiswa, adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah :

##### **D.1 Sosialisasi kegiatan**

Tim melakukan survey, mengurus perijinan dengan perangkat desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.



Gambar 4: Sosialisasi kegiatan

Pada tahap ini tim melakukan beberapa kegiatan. Pertama, penambahan varian rasa, hal ini dilakukan agar pengusaha memiliki varian rasa terbaru.



Gambar 5: penambahan varian rasa

Kedua, Tim melakukan pelatihan pengelolaan samiler kekinian. Hal ini dilakukan guna meningkatkan omzet penjualan melalui berbagai varian rasa sehingga konsumen tidak merasa bosan pada varian yang ada (Palupi, R. A. T, 2019).

### D.3 Tahap Akhir

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dalam bentuk musyawarah guna mendengarkan respon dari mitra binaan. Dari evaluasi kegiatan, diperoleh hasil bahwa mitra binaan merasa senang dengan adanya kegiatan ini dan berharap akan ada kegiatan lanjutan agar pengusaha keripik samiler khususnya di desa kayangan semakin maju.

### E. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan tim penulis telah dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa mitra binaan merasa puas atas kegiatan ini. Mitra binaan telah mampu mengolah samiler menjadi berbagai varian rasa.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan akan dilanjutkan oleh pihak lain yang tertarik untuk mengembangkan potensi di desa kayangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. D. P. (2021). Optimalisasi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- Asal-usul Nama Desa Kayangan Di Jombang Dan Kisah Pertapaan Semar. (2021, 17). Kabar Jombang. <https://kabarjombang.com/sosial-budaya/asal-usul-nama-desa-kayangan-di-jombang-dan-kisah-pertapaan-semar/>
- Farida, S. N., Baihaqi, A. I., Kusuma, Y. B., Fauziah, S., & Samsudin, A. (2022). Prosiding Seminar Nasional Administrasi Bisnis (Sinabis) 2022.
- Maryasih, N. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggoasri Pekalongan Jawa Tengah. *Moestopo Journal of International Relations*, 1(1), 31-45.
- Maryati, S. P. (2020). *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan* (Vol. 1). Syntax Computama.
- Mengenal Kandungan Gizi dan Manfaat Singkong - Hello Sehat. (2021). Retrieved 31 March 2023, from <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/nutrisi-dan-manfaat-singkong/>
- Palupi, R. A. T. (2019). Analisis Strategi Diversifikasi Varian Rasa Produk dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan.
- Profil Desa Kayangan. (2016). Retrieved 31 March 2023, from <https://kayangansejahtera.blogspot.com/2016/09/opp-present-gangcorret-koppi-corret.html>
- Purnama, I., Suhartiningsih, S., Kristiastuti, D., & Nurlaela, L. Pengaruh Proporsi Tepung Tapioka Dan Penambahan Daging Suwir Terhadap Sifat Organoleptik Kerupuk Samiler.
- Rachmawatie, S. J., & Pamujiasih, T. (2022). Pembangunan Desa Berbasis Sumber Daya Manusia Dan Kewirausahaan. *GEMA*, 34(01), 52-58.